

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Optimalisasi Lahan Kosong Sebagai Upaya Pendukung Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid 19 Kelurahan Songka Kota Palopo

Ridha Yulyani Wardi ^{1*}, Nurasia ², Besse Helmi Mustawinar ³

^{1, 2, 3} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* ridhayulyani26@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam mengoptimalkan lahan kosong sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di masa pandemi Covid 19 di Desa Songka Kota Palopo ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada para ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Songka Kota Palopo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai bulan November sampai dengan Desember 2021. Tahapan dalam pengabdian ini adalah tahap persiapan yang meliputi pengamatan dan penyiangan lahan. Tahapan pelaksanaan terdiri dari peremajaan lahan, pengaplikasian kompos pada lahan untuk meningkatkan kesuburan tanah, proses penanaman bibit tanaman berupa tanaman jangka pendek seperti kangkung, bayam merah, kacang panjang dan lain-lain. Tahap selanjutnya adalah tahap pemeliharaan dan pemanenan. Kegiatan dilanjutkan dengan tahap evaluasi, penyusunan laporan dan penerbitan artikel di jurnal nasional serta penerbitan artikel HKI.

Kata Kunci: *Ibu Rumah Tangga, Optimalisasi, Lahan Kosong, Ketahanan Pangan*

Pendahuluan

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok manusia, kebutuhan ini harus dipenuhi karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia. Indonesia saat ini sedang mengalami masa sulit karena Pandemi *Covid-19*. Kehidupan di masyarakat tidak lagi berjalan secara normal dan tidak lagi seperti yang biasanya dilalui. Banyak aspek dalam kehidupan masyarakat yang terkena dampak dari pandemi ini. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan suatu negara (Simatupang, 2007). Hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Songka masih terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar maka dari itu, tim abdimas dosen UNCP tertarik untuk melakukan tridharma berupa pengabdian kepada masyarakat untuk membangun kesadaran akan ketahanan pangan bagi rumah tangga melalui optimalisasi lahan kosong tersebut.

Budidaya merupakan kegiatan yang direncanakan untuk melestarikan sumber daya hayati di suatu daerah untuk diambil dan dimanfaatkan hasil panennya. Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan model, teknologi

ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. (PP RI No. 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman). Dalam hal ini kegiatan yang rencananya akan dilaksanakan oleh Tim Abdimas Dosen Universitas Cokroaminoto Palopo yaitu pemanfaatan lahan kosong dengan pembudidayaan tanaman sayur. Budidaya tanaman sayur yaitu kegiatan menanam tanaman yang dapat menghasilkan bahan pangan dengan memanfaatkan sumber daya dari tumbuhan yang ditanam. Dari hasil proses produksi menanam ini bisa menghasilkan tanaman yang dapat dikonsumsi. Dalam hal ini mahasiswa melakukan pembudidayaan tanaman sayur kangkung, sawi, kacang pendek dan kacang panjang.

Menurut KBBI, lahan merupakan tanah terbuka atau tanah garapan yang disediakan untuk permukiman transmigrasi. Penggunaan lahan adalah setiap bentuk intervensi (campur tangan) manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik material maupun spiritual (Arsyad, 1989:207). Hal ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan penanaman secara langsung pada lahan yang kosong tersebut. Pemanfaatan lahan kosong menjadi salah satu upaya *urban farming* (praktik budidaya) di Kelurahan Songka Kota Palopo. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan diri membangun ketahanan pangan yang dimulai dari rumah dan lingkungan sekitar, serta untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi konsumsi rumah tangga masing-masing. Kegiatan ini berupa peremajaan lahan dengan menggarap lahan, penanaman tanaman, serta perawatan lahan dan tanaman pada lahan kosong tersebut.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat mendapatkan pengalaman dari bidang yang sebelumnya yang belum pernah dilakukan, dalam pelaksanaannya bisa bermanfaat baik dari segi pengalaman maupun peningkatan ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang ada maka tim dosen dari Universitas Cokroaminoto Palopo tertarik untuk melakukan kegiatan pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam optimalisasi lahan kosong sebagai upaya pendukung ketahanan pangan di masa pandemi Covid 19 di Kelurahan Songka Kota Palopo bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada Ibu Rumah Tangga yang berdomisili di Kelurahan Songka Kota Palopo.

Metode

Terdapat 3 tahapan utama sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan mitra di dalam pengabdian ini, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahapan persiapan

Kegiatan *urban farming* pemanfaatan Lahan Kosong dengan dilakukan melalui beberapa tahapan yakni tahapan pertama adalah persiapan. Pada tahapan inirencananya akan dilakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan program kerja yang sesuai dengan kondisi di daerah tersebut sehingga bisa bermanfaat bagi warga dalam masa pandemi ini. Setelah melakukan survei, ditemukan suatu solusi dari permasalahan yang ada yaitu melakukan sosialisasi guna memanfaatkan lahan kosong dengan pembudidayaan tanaman sayur di Kelurahan Songka Kota Palopo dengan

harapan bisa membawa manfaat disaat masa pandemi ini. Setelah tahapan observasi dilanjutkan dengan persiapan perlengkapan untuk tahap pelaksanaan kegiatan melalui koordinasi dan musyawarah dengan ibu-ibu warga Kelurahan Songka terkait pengolahan lahan kosong untuk ditanami bersama. Dalam musyawarah ini dibicarakan mengenai ijin pemanfaatan lahan, waktu pengolahan, dan bibit tanaman. Tahapan persiapan dilakukan dari Bulan Agustus 2021.

Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan terdapat empat kegiatan utama yaitu peremajaan lahan, penanaman lahan dan perawatan tanaman, dan tahapan pemanenan hasil tanaman. Lahan yang akan digunakan ini adalah lahan kosong yang tidak dimanfaatkan. Pada lahan tersebut banyak ditumbuhi rumput sehingga perlu untuk dibersihkan terlebih dahulu, kemudian melakukan peremajaan lahan untuk menyuburkan tanah. Selanjutnya dilakukan pencangkulan lahan yang bertujuan agar lahan bisa dengan mudah untuk ditanami. Pencangkulan lahan ini dilakukan untuk menggemburkan tanah pada lahan tersebut, yang dikerjakan langsung oleh IRT di kelurahan songka bekerja sama dengan tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Tahapan selanjutnya adalah penanaman lahan adapun jenis tanaman yang akan ditanam adalah tanaman sayur meliputi kangkung, sawi, kacang pendek dan kacang panjang. Penanaman dilakukan langsung oleh IRT, mahasiswa dan dosen. Tahapan selanjutnya adalah perawatan yang dilakukan bersama oleh ibu-ibu warga Kelurahan Songka beserta Tim Abdimas Universitas Cokroaminoto Palopo, seperti melakukan penyiraman rutin dan menjaga tanaman dari rumput-rumput serta melakukan penyemprotan agar lahan atau tanaman yang sudah ditanam menjadi subur dan segar. Selain itu, adapun perawatan lahan dan tanaman dilakukan melalui kegiatan pembuatan pagar. Kegiatan ini bertujuan agar lahan aman dari hewan perusak atau pengganggu. Tahapan akhir dari pelaksanaan adalah tahap panen, tanaman yang dihasilkan selanjutnya akan dikonsumsi langsung oleh IRT dan sebagian akan dijual baik penjualan langsung maupun tidak langsung (*online*). Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan pada bulan November-desember 2021.

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi rencananya akan dilaksanakan setiap 2 pekan dengan melihat hasil dari penanaman tanaman yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Serta dilanjutkan dengan evaluasi hasil penjualan produk hasil pertanian yang diperoleh oleh IRT di Kelurahan Songka Kota Palopo. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui laporan setiap pekan dan laporan akhir di akhir bulan desember 2021.

Hasil

Persiapan

Pada tahapan persiapan diawali dengan kunjungan dengan mitra dalam hal ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yang terdapat di perumahan griya situju Kelurahan Songka Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Dilanjutkan dengan observasi lahan dan persiapan pembersihan lahan.



Gambar 1. Pembersihan lahan

Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, di mulai dengan pelatihan terkait ilmu dasar pengolahan pangan bagi ibu-ibu yang menjadi mitra tani dalam kegiatan ini. Terdapat 8 orang Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam kegiatan kemitraan tani ini. Setelah pemberian ilmu terkait pengolahan lahan dilanjutkan dengan persiapan lahan yang meliputi pembuatan bedeng untuk tanaman, pemberian pupuk kompos, pembersihan hama pengganggu serta perawatan tanaman.



Gambar 2. Pelatihan penanaman pangan, penanaman dan perawatan

Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, dilakukan pemanenan sayur yang kemudian sebagian hasil akan di konsumsi dan sebagian lain akan dikomersialkan. Di tahapan evaluasi ini juga, mengkaji tentang kendala apa saja yang menghambat mitra dalam proses pertumbuhan tanaman.



Gambar 3. Pemanenan hasil dan komersialisasi

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan PKM berupa pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam optimalisasi lahan kosong merupakan salah satu upaya pendukung ketahanan pangan di masa pandemic Covid 19 yang telah melanda Indonesia selama kurang lebih dua tahun. Kegiatan ini diawali dengan observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan ibu-ibu rumah tangga yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemauan oleh para IRT untuk ikut aktif dan terlibat dalam pengabdian ini. Selanjutnya para peserta sepakat untuk melakukan penanaman pada satu daerah atau lokasi yang cukup memadai untuk melanjutkan penbagdib kepada masyarakat.

Ilmu atau pemahaman terkait peningkatan atau pemahaman tentang teknik/cara mengeloah dan mengoptimalkan lahan kosong bagi ibu IRT merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam pengolahan lahan. Dalam mendukung hal tersebut maka dilakukan pelatihan terkait teknik pengolahan pangan yang baik dan memaksimalkan lahan sempit dibawakan oleh pemateri yang memiliki keilmuan di bidang tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari secara tatap muka langsung. Selanjutnya, setelah kelompok Ibu Rumah Tangga sudah memiliki pemahaman tentang teknik pengolahan lahan yang baik maka dilanjutkan dengan penanaman bibit namun sebelumnya diawali dengan pemberian pupuk kompos untuk semua bedeng-bedeng yang akan menjadi media tanam dalam pengabdian ini.

Kegiatan pemeliharaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan optimalisasi lahan ini. Dimana, seluruh ibu-ibu secara bergiliran melakukan penyiraman terhadap tanaman dan mencabut hama pengganggu tanaman yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman yang telah ditanam sebelumnya. Setelah kurang waktu 21 Hari Setelah Tanam (HST) maka kangkung siap untuk dipanen. Dari hasil panen menunjukkan bahwa estimasi hasil dari setiap bedeng tanaman adalah sekitar 30 ikat kangkung dengan harga jual sekitar Rp. 75.000,-/bedeng sehingga total keseluruhan adalah sebesar Rp. 300.000,-. Hasil yang diperoleh selanjutnya kemudian akan dikelola kembali sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam memaksimalkan lahan kosong yang ada disekitarnya.

Kesimpulan

Kegiatan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dilakukan dengan kegiatan peremajaan lahan, pengaplikasian kompos pada lahan untuk meningkatkan kesuburan tanah, proses penanaman bibit tanaman berupa tanaman jangka pendek seperti kangkung, bayam merah, kacang panjang dan lain-lain. Tahap selanjutnya adalah tahap pemeliharaan dan pemanenan. Hasil pemberdayaan menunjukkan bahwa pada umumnya ibu rumah tangga belum memiliki pemahaman terkait pengolahan lahan dan tanaman yang baik sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan sebagai bentuk pengembangan usaha tani di masa pandemic covid 19.

Acknowledgment

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan pendanaaan melalui hibah UNCP Berbasis Luaran Skema pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan no kontrak 3118/R/UNCP/XI/2021. Selain itu, dukungan yang diberikan baik berupa moral maupun materil seperti fasilitas dan akses informasi demi kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih pula kepada seluruh mitra IRT dalam lingkup kelurahan songka.

Daftar Pustaka

- Arsyad, S. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Diwanti, D. P. (2018). Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran secara Vertikultur. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 101-107.
- Dwiratna, S., Winyasanti, A., & Rahmad, D. M. (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Dharmakarya*, 5(1).
- Muttaqin, Z., Silvyia Sari, D., & Purbasari, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Lokal Di RW 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237-250.
- Oktaviani, A. D., Ulayyah, N.N. P., Yuliani, T. S., Rahayu, M. S., Lubis, I., & Nurul, F. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4), 535-539.
- Peraturan Pemerintah RI. Nomor 18 Tahun 2010. *Tentang Usaha Budidaya Tanaman*. Bandung, Citra Umbara.
- Radilla, N., Budiman, A. S., & Risdiyanto, I. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Lahan di Desa Rawabelut, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PMI)*, 2(3), 484-487.
- Rimawan, M., Hardiyanti, M., Badar, M., Mustainbillah, A., & Fitriani, I. (2021). Pengembangan dan Pelatihan Produk Kacang Tanah dan Singkong untuk meningkatkan Pedapatan UMKM Desa Ntonggu di Masa Pendemic Covid 19. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 46-51.
- Simatupang, T.M. 2007. *Ekonomi Kreatif Berperan Penting. Pikiran Rakyat*, 13 September 2007.
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suripto, S., Rohyana, I. S., & Jupri, A. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Thesiwati, A. S. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Pangan Lestari di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dewantara*, 3(2), 25-30.